

Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

Devi Pascha Debora Purba, Handra Tipa

Universitas Putera Batam

devipurba964@gmail.com, andrajeffer@gmail.com

ABSTRACT

Rural Banks are a financial institution that plays a role in the community's economy by collecting excess funds from the public and lending them to people who need funds. Every company, both bank and non-bank, reports at a certain time the company's financial performance in the form of annual financial reports. Financial statements show the financial performance of a company in running its business, what are the weaknesses and strengths of the company. The company's financial performance is a representation of the company's financial position over a certain period of time. Banks with good financial performance can create a good Indonesian economy and help improve the standard of living of the Indonesian people. This study aims to analyze and determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA). This study uses secondary data obtained from the website of the Financial Services Authority, with a sampling technique using purposive sampling, namely the sampling technique by selecting data sources based on criteria and based on certain considerations so that a total sample is obtained 135. The data analysis technique used is descriptive analysis, classical assumption test (normality, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation), multiple linear regression analysis and hypothesis testing (partial, simultaneous and coefficient of determination). The results of this study indicate that partially Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant effect on Return On Assets (ROA), while the Non Performing Loan (NPL) have no significant effect on Return On Assets (ROA). Furthermore, it is known that simultaneously the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant effect on Return On Assets (ROA).

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR); Non Performing Loan (NPL); Loan to Deposit Ratio (LDR); Return On Assets (ROA).

ABSTRAK

Bank Perkreditan Rakyat ialah suatu badan usaha yang mempunyai peranan dalam perekonomian masyarakat dengan cara menghimpun kelebihan dana dari masyarakat dan meminjamkannya kepada masyarakat dengan cara menerima kelebihan dana dari masyarakat kemudian meminjamkannya bagi masyarakat yang mengalami kekurangan dana. Setiap perusahaan baik bank maupun non bank pada waktu tertentu melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam bentuk pelaporan tahunan keuangan. Pelaporan keuangan menunjukkan pencapaian target yang telah ditetapkan suatu perusahaan saat mengelola operasional bisnisnya, seperti apa sisi kelemahan maupun sisi kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan bersangkutan. Performa keuangan perusahaan merupakan representasi dari posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Bank dengan kinerja keuangan yang baik dapat menciptakan perekonomian Indonesia yang baik dan membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis dan mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih sumber data berdasarkan kriteria-kriteria serta berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sehingga diperoleh sampel yaitu berjumlah 50. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (parsial, simultan dan koefisien determinasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Selanjutnya, diketahui bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Depositi Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR); *Non Performing Loan* (NPL); *Loan to Deposit Ratio* (LDR); *Return on Assets* (ROA).

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan sektor yang maju dari berbagai kompleksitas teknologi dan kesadaran akan pendidikan serta sains. Ekonomi secara keseluruhan mendapat manfaat dari sistem perbankan. Manfaat yang diperoleh adalah mekanisme yang efektif dan efisien untuk suatu sumber pembiayaan. Bank bertindak sebagai perantara dalam menyalurkan dana dari pihak surplus dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan melalui proses pembiayaan bisnis dan usaha lainnya.

Berdasarkan Undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992, bank adalah badan komersial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mendistribusikan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lain untuk kepentingan masyarakat. Bank juga dikenal sebagai tempat penyimpanan uang bagi mereka yang memiliki kelebihan uang dan fungsinya meningkat setiap hari. Faktor kemajuan ekonomi telah memperluas peran bank tidak hanya sebagai penggalangan dana dan penyalur, tetapi juga mengembangkan produk dan menawarkan layanan untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada nasabah. Hal ini menjadikan bank sebagai institusi keuangan yang sangat strategis karena telah memfasilitasi dan memperlancar kegiatan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, bank sebagai lembaga yang bergantung pada kepercayaan nasabah, bank harus terus meningkatkan kualitas layanannya untuk mempertahankan perannya.

Pesatnya perkembangan dunia perbankan dan kompleksitasnya yang besar dapat menurunkan produktivitas. Kompleksitas permasalahan perbankan Indonesia tergambarkan, antara lain oleh kenaikan suku bunga perbankan, devaluasi rupiah yang akan mengakibatkan macetnya kredit, lemahnya kondisi internal bank seperti manajemen kinerja keuangan bank menurun. Menurunnya kinerja keuangan

perbankan dapat menurunkan kepercayaan masyarakat. Untuk menjaga kelangsungan bank, setiap bank harus memiliki manajemen yang baik yang menguasai seluruh potensi sumber daya. Salah satu caranya adalah dengan mengecek laporan keuangan bank. Karena laporan keuangan merupakan faktor penting dalam menjalankan operasional perbankan.

Bank Desa yang disebut juga dengan BPR merupakan salah satu lembaga keuangan yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka dan meminjamkan dalam bentuk aset BPR. Bank Perkreditan Rakyat lebih fokus pada masyarakat kecil dan menengah. Sejarah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dimulai sejak zaman penjajahan Belanda pada abad ke-19 dengan berdirinya Bank Desa, Bank Petani dan Bank Umum Perdesaan. Tujuan utamanya ialah guna memberikan bantuan kepada masyarakat menengah ke bawah seperti petani dan pekerja, dengan dana kredit dari BPR yang kemudian dapat digunakan untuk memulai usaha sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah badan keuangan yang berfokus pada Usaha kecil dan Menengah (UKM). Pemerintah daerah membentuk Lembaga Keuangan Pedesaan Desa (LKPD) pada awal 1970-an. Keberadaan koperasi simpan pinjam (BPR) di masyarakat kecil dan menengah sangat membantu masyarakat yang membutuhkan dana untuk memulai usaha guna meningkatkan kualitas hidupnya. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan satu di antara jenis bank yang dikenal dengan melayani tiga kelompok masyarakat kecil, yaitu pengusaha usaha mikro dan usaha kecil, yang mata pencahariannya berada di wilayah pedesaan. Di samping menyalurkan dana kepada masyarakat, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) juga berperan menghimpun dan menampung dana yang disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman dan dana lainnya. Bank desa merupakan salah satu lembaga keuangan yang juga menawarkan berbagai jenis pinjaman yang biasa ditawarkan kepada nasabahnya, antara lain: modal usaha, investasi, tujuan umum, *real estate*, kredit kendaraan, dan kredit kepemilikan rumah. Lembaga keuangan ini terdiri dari lembaga keuangan perbankan umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Bank umum merupakan salah satu institusi keuangan yang ikut berperan dalam perekonomian masyarakat yaitu dengan menghimpun kelebihan dana dari masyarakat dan mengembalikannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Sementara Bank Perkreditan Rakyat ialah bank yang melakukan kegiatan menerima simpanan dalam bentuk tabungan serta mengembalikannya bagi masyarakat yang membutuhkan dana berupa pinjaman berjangka pendek. Kemampuan dan kecepatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) hal mencapai pedesaan membuat BPR selalu efisien serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Ketrampilan inilah yang menjadikan BPR sanggup bersaing di sektor industri perbankan yang terus menerus berkembang. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat sekarang, Bank Perkreditan Rakyat dapat berkembang serta memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai bagian dari aktivitas operasionalnya, tiap Perusahaan baik Bank ataupun Non Bank melaporkan dalam waktu tertentu (periode tertentu) mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam bentuk pelaporan keuangan

(*annual report*). Tujuan dari pelaporan keuangan oleh perusahaan kepada pihak pemilik, pihak manajemen, atau pihak-pihak lain yang memerlukan informasi keuangan tersebut. Laporan keuangan memperlihatkan performa keuangan sebuah perusahaan saat mengelola usahanya, seperti yang menjadi kelemahan serta kekuatan pada perusahaan tersebut. Adapun tujuan dari membaca laporan keuangan perusahaan adalah untuk meningkatkan performa keuangan perusahaan, baik dan buruk di dalam mencapai target tingkat keuntungan yang ingin dipertahankan oleh perusahaan. Keterangan yang terkandung dalam laporan keuangan juga menunjukkan hasil operasi atau keuntungan dan biaya serta beban yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu. Informasi laporan keuangan yang terdapat dalam laporan laba rugi mengenai perhitungan rasio-rasio keuangan yang memberikan informasi mengenai interpretasi laba yang diperoleh perusahaan dan masalah-masalah yang ada pada perusahaan atau bank. Analisis dan laporan keuangan akan membantu para pemakai laporan keuangan untuk menganalisis dan menilai kondisi kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai laba yang juga diperuntukkan bagi perusahaan perbankan termasuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Salah satu cara menganalisis laporan keuangan, yaitu dengan menganalisis rasio keuangannya yang umumnya digunakan sebagai dasar penilaian suatu perusahaan, termasuk bank. Dengan menganalisis laporan keuangan, para pemakai dapat mengetahui arti angka-angka yang ada di laporan keuangan dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan dari satu periode ke periode, dari hasil analisis inilah yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank. Hasil ini dapat diidentifikasi dengan menganalisis indikator keuangan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Menimbang pentingnya laporan keuangan dalam memberikan informasi kepada pihak berkepentingan, maka laporan keuangan harus bersifat mencakup kepentingan semua pihak, baik pihak eksternal maupun pihak internal.

Laporan keuangan yang dipublikasikan akan mencerminkan kinerja keuangan bank dan kinerja yang baik juga dapat dipertimbangkan untuk bank yang menunjukkan stabilitas yang baik. Kesehatan keuangan maupun kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan terkait erat. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana kinerja yang telah dicapai dalam satu tahun atau secara reguler.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan representasi dari posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Bank dengan kinerja keuangan yang baik dapat menciptakan perekonomian Indonesia yang baik dan membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia. Di sisi lain, bank dengan kinerja keuangan yang buruk menjadi salah satu penghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kini menjadi negara berkembang. Sebagai negara berkembang khususnya dalam pembangunan ekonomi, Indonesia membutuhkan bank yang profesional untuk menjalankan kegiatan ekonominya di seluruh wilayah Indonesia.

Baik buruknya kinerja perekonomian dapat dinilai dari kinerja keuangan bank tersebut.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan bank diukur dengan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan bank karena dapat digunakan untuk mengukur efektivitas bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Nurhasanah dan Maryono, 2021). *Return on Assets* (ROA) merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh total aset yang dimilikinya (Purnomo et al., 2018).

Namun pada kenyataannya sifat ROA (laba) perbankan berubah-ubah dari periode yang satu ke periode selanjutnya, sehingga manajemen bank perlu untuk mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat laba atau ROA. Dalam penelitian ini, selain dari aspek *capital* yang diwakili *Capital Adequacy Ratio* (CAR), juga akan diteliti aspek *liquidity* yang diwakili *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Besarnya *Return on Assets* (ROA) yang di dapat pada Bank Perkreditan Rakyat periode Tahun 2018-2022 akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Return On Asset (ROA)

No.	Bank	2018	2019	2020	2021	2022
1	PT. BPR Barelang Mandiri	1,05	0,35	1,42	1,08	1,98
2	PT. BPR Pundi Masyarakat	2,46	3,99	3,23	2,56	1,47
3	PT. BPR Kencana Graha	0,10	1,87	0,21	0,53	0,82
4	PT. BPR Sejahtera Batam	4,52	3,68	2,75	2,19	2,62
5	PT. BPR Artha Prima Perkasa	2,86	3,04	2,06	1,17	1,16
6	PT. BPR Dana Nusantara	4,13	3,40	3,29	2,43	2,46
7	PT. BPR Lesca Dana Batam	20,85	29,80	7,58	34,24	4,71
8	PT. BPR Banda Raya	1,77	1,22	0,38	1,42	1,51
9	PT. BPR Dana Nagoya	2,54	2,32	1,26	1,22	2,35
10	PT. BPR LSE Manggala	4,57	3,11	2,96	2,49	3,24
11	PT. BPR Putra Batam	2,50	0,59	1,28	0,16	0,64
12	PT. BPR Danamas Simpan Pinjam	3,12	2,56	1,12	1,78	1,95
13	PT. BPR Kepri Batam	5,18	4,18	3,97	4,22	4,01
14	PT. BPR Agra Dhana	4,01	1,27	1,93	0,93	2,77
15	PT. BPR Kintamas Mitra Dana	2,88	2,75	2,19	2,14	2,19
16	PT. BPR Indobaru Finansia	1,93	1,77	2,36	2,90	1,64
17	PT. BPR Harapan Bunda	0,80	2,62	0,80	0,38	2,07
18	PT. BPR Global Mentari	0,89	1,91	0,37	0,54	1,66
19	PT. BPR Dana Fanindo	5,83	1,77	0,76	0,75	1,88
20	PT. BPR Ukabima Mitra Dana	2,10	3,77	4,43	2,71	1,97
21	PT. BPR Dana Mitra Sukses	0,39	1,51	1,28	2,74	3,59
22	PT. BPR Dana Putra	5,86	4,70	3,64	4,00	5,03

23	PT. BPR Dana Makmur	3,08	2,07	2,08	2,14	2,42
24	PT. BPR Central Kepri	83,73	2,01	1,72	1,83	2,31
25	PT. BPR Dana Central Mulia	2,68	1,89	1,25	1,95	2,42
26	PT. BPR Majesty Global Raya	2,83	1,92	3,11	3,29	2,23
27	PT. BPR Dana Mitra Utama	1,89	1,23	0,98	0,34	1,05
28	PT. BPR Satya Mitra Andalan	3,15	1,58	1,81	2,37	1,21

Sumber: www.ojk.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 memperlihatkan bahwa rasio *Return on Asset* semua Bank Perkreditan Rakyat mengalami perubahan yang naik turun sebagaimana yang terjadi pada BPR Bareleng Mandiri pada tahun 2018 *Return on Asset*-nya mengalami peningkatan, pada tahun 2019 mengalami penyusutan dan tahun 2020 mengalami peningkatan kembali yang berarti ROA pada BPR Bareleng Mandiri mengalami peningkatan yang naik turun. Turun naiknya *Return on Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat dapat disebabkan oleh beberapa variabel independen yang dianggap dapat mempengaruhi turun naiknya nilai ROA, yaitu variabel *Capital Adequacy Ratio* yang mengindikasikan seberapa besar modal yang dimiliki bank yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasinya yang dapat meningkatkan profit.

Aspek permodalan yang diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang kerap disebut KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) adalah rasio yang memperlihatkan bahwa setiap aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. Aspek *liquidity* yang diwakili *Loan to Deposit Ratio (LDR)* digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Sedangkan *Non Performing Loan (NPL)* digunakan untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja bank. Kinerja bank ditentukan oleh *Return on Asset (ROA)*.

1. *Return on Asset (ROA)*.

Hubungan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah permodalan yang ditunjukkan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), kualitas aset yang ditunjukkan oleh *Non Performing Loan* (NPL) dan likuiditas yang ditunjukkan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

1. Permodalan

Permodalan ditentukan berdasarkan indeks *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank untuk menjaga kecukupan modal dan kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko yang muncul yang dapat mempengaruhi tingkat permodalan (Almilia, dikutip dari Manikam,2013).

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{modal bank}}{\text{total ATMR}}$$

2. Kualitas Aset

Kualitas aset diproksikan dengan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL). Rumus perhitungan NPL adalah sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{total kredit bermasalah}}{\text{total kredit}}$$

3. Likuiditas

Likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (giro, tabungan, simpanan berjangka dan sertifikat deposito)

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{total kredit}}{\text{total DPK}}$$

Populasi yang digunakan pada riset ini yaitu seluruh Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan sepanjang rentang waktu 2018-2022 yang berjumlah 28 Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan data-data yang dimiliki sampel yang sesuai dengan judul yang diteliti. *Purposive Random Sampling* yang digunakan pada riset ini terdiri dari 10 Bank Perkreditan Rakyat dari Bank Perkreditan Rakyat yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.319	1.395		-.946	.349
	X1_CAR	.052	.019	.422	2.735	.009
	X2_NPL	-.083	.045	-.246	-1.866	.068
	X3_LDR	.045	.017	.426	2.743	.009

a. *Dependent Variable: Y_ROA*

Persamaan regresi berikut dapat dibuat dengan menggunakan hasil uji analisis linear berganda yang disajikan di atas:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = - 1.319 + 0.052X_1 - 0.083X_2 + 0.045X_3 + e$$

Berdasarkan perumusan untuk regresi linear berganda, berikut ini dapat diketahui:

1. Nilai konstanta (a) alfa yaitu sebesar -1.319. Apabila variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2) dan *Loan to Deposit Ratio* (X_3) bernilai nol, maka nilai variabel *Return on Asset* (Y) adalah sebesar -1.319.
2. *Capital Adequacy Ratio* (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.052. Dengan kata lain, jika *Capital Adequacy Ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka *Return on Asset* juga akan meningkat sebesar 0.052 satuan, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara keduanya.
3. *Non Performing Loan* (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.083. Artinya *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*, jika *Non Performing Loan* turun sebesar satu satuan maka *Return on Asset* juga akan turun sebesar -0.083.
4. *Loan to Deposit Ratio* (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.045. Artinya *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*, jika *Loan to Deposit Ratio* turun sebesar satu satuan maka *Return on Asset* juga akan turun sebesar 0.045.
5. Standar *e* (*error*) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.319	1.395		-.946	.349
	X1_CAR	.052	.019	.422	2.735	.009
	X2_NPL	-.083	.045	-.246	-1.866	.068
	X3_LDR	.045	.017	.426	2.743	.009

a. *Dependent Variable: Y_ROA*

Tingkat alfa pada penelitian ini yaitu sebesar 5% (0.05) dengan jumlah n yaitu 50 sampel serta jumlah k atau variabel independen yaitu 3. Maka df berjumlah 47 yang didapat dari rumus $df = n - k$, jadi perhitungan $df = 50 - 3 = 47$. Pada tingkat alfa = 0.05 dengan $df = 47$, diketahui t tabel yaitu 1.677.

2. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.649	3	2.883	4.081	.012 ^b
	Residual	32.496	46	.706		
	Total	41.145	49			

a. *Dependent Variable: Y_ROA*

b. *Predictors: (Constant), X3_LDR, X2_NPL, X1_CAR*

H4 : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return on Assets (ROA).*

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari hasil pengujian regresi di atas dapat dilihat jika dilihat dari Uji F dengan nilai signifikan level pada tabel sebesar 0.012. Hal ini berarti nilai signifikannya < 0.05 . Diketahui bahwa f hitung lebih besar dari f tabel. Dalam mencari f tabel, diperlukan df untuk pembilang (N1) dan df untuk penyebut (N2). N1 didapatkan dengan mengurair k atau jumlah variabel independen dan dependen dengan 1, sehingga diperoleh N1 yaitu 2. N2 didapatkan dengan rumus $n-k$, sehingga perhitungan N2 yaitu $50 - 3 = 47$. Pada tingkat alfa = 0.05 dengan N1 = 2 serat N2 = 47 diketahui f tabel yaitu 3.20.

Pada tabel 4 diketahui f hitung sebesar 4.081 yaitu lebih besar dari f tabel sebesar 3.20. Dengan demikian, diketahui bahwa H6 diterima artinya secara

statistik *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return on Assets*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 ^a	.210	.159	.84050	1.407

a. Predictors: (Constant), X3_LDR, X2_NPL, X1_CAR

b. Dependent Variable: Y_ROA

Berdasarkan tabel 5. hasil uji koefisien determinasi (R²) di atas memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* (R²) yaitu 0.159. Hal tersebut memperlihatkan bahwa variabel dependen *Return on Assets* (Y) dapat dipaparkan oleh variabel independent *Capital Adequacy ratio* (X1), *Non Performing Loan* (X2) dan *Loan to Deposit Ratio* (X3) sebesar 0.159 atau 15.9%, sedangkan 0.841 atau 84.1% dipengaruhi dari variabel-variabel lainnya di luar dari penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.009 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan pemenuhan modal (CAR) suatu bank dapat menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank dalam memperoleh untung yang tinggi. Sesuai dengan teori permodalan, modal adalah faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Dimana rasio kecukupan modal (CAR), berarti jumlah-jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aset yang mengandung risiko.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ula Aulia Rahmawati, Mohammad Balafif & Susi Tri Wahyuni (2021) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhesti Ningsih & Maya Widiana Dewi (2020) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

2. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.068 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Bahwa *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi tidak memperbesar biaya, sehingga tidak berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin kecil, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Artinya *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Habibah S. Fauziyyah & Nurismalatri (2021) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhesti Ningsih & Maya Widyana Dewi (2020) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.009 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA). Dalam pengurangan LDR yang diikuti berkurangnya *Return on Asset* (ROA) berarti bank aktif dalam penyaluran pinjaman untuk pertumbuhan dunia usaha. Rendahnya rasio pinjaman terhadap masyarakat juga disebabkan karena rendahnya permintaan kredit sebagai akibat perekonomian yang tidak menguntungkan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Khoiriyah & Dailibas (2022) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erni Yanti Natalia & Sri Afridola (2019) yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

4. Pengaruh CAR, NPL dan LDR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji simultan, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.012 dan f hitung sebesar 4.081. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa hipotesis keempat diterima. Hal tersebut karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05. CAR, NPL dan LDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Capital Adequacy Ratio* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y) pada BPR di Kota Batam.
2. *Non Performing Ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y) pada BPR di Kota Batam.
3. *Loan to Deposit Ratio* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (Y) pada BPR di Kota Batam.
4. *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Ratio* (X_2) dan *Loan to Deposit Ratio* (X_3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return on Asset* (Y) pada BPR di Kota Batam.
5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0.159. Hal ini berarti bahwa *Return on Asset* (Y) dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Ratio* (X_2) dan *Loan to Deposit Ratio* (X_3) sebesar 0.159 atau 15.9% sedangkan 0.841 atau 84.1% di antaranya dipengaruhi oleh variabel independen selain pada penelitian ini.

Saran

1. Bagi BPR, agar Kinerja Keuangan (ROA) meningkat dan menurunnya *Non Performing Loan* pihak bank harus analisis kredit terlebih dahulu kepada calon debitur sesuai prosedur pemberian kredit, jaminan pemberian kredit dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang telah dijanjikan dan dilakukan pengawasan secara berkala, sehingga dapat berjalan dengan efektif dalam menurunkan jumlah kredit macet yang terjadi.
2. Bagi investor, dapat menjadikan CAR, NPL dan LDR menjadi komponen dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi khususnya dalam perusahaan perbankan. Dapat memberikan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan untuk melihat Kinerja Keuangan (terutama dalam LDR). Sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.
3. Bagi perkembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang teori akuntansi keuangan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Abdurrohman, Dwi Fitrianiingsih, Anis Fuad Salam, and Yolanda Putri. 2020. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1(1):125-32. doi: 10.46306/rev.v1i1.12.
- Adityamurti, Enggar, and Imam Ghozali. 2017. "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 6(3):1-12.
- Anggraeni, Devi, and Irma Citarayani. 2022. "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Di Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 3(1):150-61. doi: 10.36418/jist.v3i1.338.
- Apriani, Sri Devi, and Lousiani Mansoni. 2019. "Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT.Bank Bukopin Tbk Tahun 2005-2018)." *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)* 1(2):86. doi: 10.32897/jemper.v1i2.227.
- Astutiningsih, Kadek Widya, and I. Gde Kajeng Baskara. 2018. "Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(3):1608. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p16.
- Asysidiq, Kevin Muharam, and Bambang Sudiyatno. 2022. "Pengaruh CAR , NPL , LDR , GDP Dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021." *Jurnal Mirai Management* 7(2):66-84.
- Ayuningrum, Anggrainy Putri. 2011. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Go Public Yang Listed Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 8(2):149-58.
- BATARI AYUNDA PRAJA, NASYA, and ULIL HARTONO. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7(1):1-12.
- Cristina, Komang Monica, and Luh Gede Sri Artini. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada BPR." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(6):3353-83.
- Dini, Novia, and Gusganda Suria Manda. 2020. "Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr

Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank Bumh Periode Tahun 2009-2018.”
E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 9:899. doi:
10.24843/eeb.2020.v09.i09.p05.

Fanny, Fanny, Winnie Wijaya, Indahwati Indahwati, Moni Silcya, Viendy Celine
Wijaya, and Wenny Anggeresia Ginting. 2020. “Analisis Pengaruh NPL, NIM,
LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah
Konvensional Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Profita* 13(1):112. doi:
10.22441/profita.2020.v13.01.009.

Grilseda, Nadya, and Selamat Riyadi. 2021. “Pengaruh CAR, LDR, KAP Dan NPL
Terhadap ROA Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmu
Manajemen* 11(1):53. doi: 10.32502/jimn.v11i1.3252.

Komarudin, Munir Nur. 2019. “ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
KINERJA BANK (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun
2011-2015).” *Indonesian Journal of Strategic Management* 2(1):1-11. doi:
10.25134/ijsm.v2i1.1858.

Kurniasari, Christiana, and Imam Ghozali. 2013. “Dalam Memprediksi Financial
Distress Perbankan Indonesia.” *Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam
Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia*.

Muhammad Taufiqur Rahman, Pompong B Setiadi, and Sri Rahayu. 2022. “Analisis
Rasio Car, Npl, Dan Ldr Terhadap Roa.” *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah
Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 9(2):163-72. doi:
10.30640/ekonomika45.v9i2.228.

Natalia, Erni Yanti. 2019. “Dampak Kebijakan Suku Bunga Sbi Terhadap
Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Bpr Konvensional Dengan Bpr Syariah
Di Kota Batam).” *Jurnal Akuntansi Barelang* 4(1):32-42. doi:
10.33884/jab.v4i1.1385.

Ningsih, Suhesti, and Maya Widiana Dewi. 2020. “Analisis Pengaruh Rasio NPL,
BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional
Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 21(01):71-78. doi:
10.29040/jap.v21i1.1159.

Ningsih, Suhesti, and Maya Widiana Dewi. 2020. “Analisis Pengaruh Rasio NPL ,
BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada.” *Jurnal Akuntansi Dan
Pajak* 21(1):71-78.

Nurfitriani, Ika. 2021. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing
Loan (NPL), Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset
(ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia.” *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi
Syariah* 3(1):50-67. doi: 10.33367/at.v2i3.1453.

Nurhasanah, Devi. 2021. “ANALISA PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2016 - 2018

Devi." *JURNAL KEUNIS (Keuangan Dan Bisnis)* 9(1):85-95.

- Octaviani, Santi, and Yindi Andriyani. 2018. "Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 5(1):64. doi: 10.30656/jak.v5i1.504.
- Pamungkas, Tirey, and Gusganda Manda. 2021. "Pengaruh BOPO Dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Periode 2017-2019." 3(2):6.
- Peling, Ida Ayu Adiatmayani, and Ida Bagus Panji Sedana. 2018. "Pengaruh LDR, NPL, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali." *E-Jurnal Manajemen Unud* 7(6):2999-3026.
- Pricilla Febryanti Widyastuti, and Nur Aini. 2021. "Pengaruh Car, Npl, Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Tahun 2017-2019." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 12(03):2614-1930.
- Putra, Hutomo Mandala. 2020. "Pengaruh Car, Npf,Bopo Dan Ldr Terhadap Roa Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)* 5(1):23. doi: 10.33474/jimmu.v5i1.6724.
- Rahmawati, Ula Aulia, Mohammad Balafif, and Susi Tri Wahyuni. 2021. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, Dan NOM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019." *Bharanomics* 2(1):93-106. doi: 10.46821/bharanomics.v2i1.194.
- Revita, Maria Lapriska Dian Ela Revita. 2018. "Pengaruh GCG, CAR, LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan." *Jurnal Ecodemica* 2(2):156-76.
- Rohimah, Eti. 2021. "Analisis Pengaruh BOPO, CAR, Dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi Pada Bank BUMN Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)* 1(2):133-45.
- Rohmiati, Evi, Winarni Winarni, and Nina Woelan Soebroto. 2019. "Analisis Pengaruh Bopo, Npl, Nim, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017." *Keunis* 7(1):34. doi: 10.32497/keunis.v7i1.1531.
- Sadi'yah, Yeni Siti Halimatus, Muhamad Umar Mai, and Rosma Pakpahan. 2021. "Pengaruh LDR, BOPO, Dan NPL Terhadap ROA Pada BUSN Devisa Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018." *Indonesian Journal of Economics and Management* 1(2):295-305. doi: 10.35313/ijem.v1i2.2498.
- Serafina, Dea Oktivani, and R. Djoko Sampurno. 2020. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO, DPK Dan SIZE Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018)."

Diponegoro Journal of Management 9(3):1-12.

- Setya, Muhammad, Pratama Sari, Riki Afriansyah, Directory Icmd, Bursa Efek, and Indonesia Populasi. 2021. "Pengaruh Car , Ldr , Nim , Bopo Terhadap Roa Pada Sektor Perbankan Go Public Di Bei 2016-2018 to Deposit Ratio), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Beban Operasional Pendapatan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 17(1):118-26.
- Setyarini, Adhista. 2020. "ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)." *Research Fair Unisri* 4(1):282-90. doi: 10.33061/rsfu.v4i1.3409.
- Setyawati, Irma, Agung Purnomo, Dasapta Erwin Irawan, Muchammad Tamyiz, Dian Utami Sutiksno, and Sri Yunawati. 2018. "A Visual Trend of Literature On." *Journal of Entrepreneurship Education* 21(4):1-7.
- Siti Khoiriyah, Dailibas. 2022. "Pengaruh Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas (Roa)." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6(1):138-44.
- Susilawati, Suci, and Nafisah Nurulrahmatiah. 2021. "Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Dengan Net Interest Margin (NIM) Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 11(1):69. doi: 10.30588/jmp.v11i1.833.
- Syachreza, Danny, and Rimi Gusliana Mais. 2020. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 17(01):25-37. doi: 10.36406/jam.v17i01.326.
- Wenno, Meiske, and Anna Siyatul Laili. 2019. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Return on Asset (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI)." *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 2(4):513-28. doi: 10.31842/jurnal-inobis.v2i4.109.
- Wiranthie, Intan Kusuma, and Hartri Putranto. 2022. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA)." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 6(1):13. doi: 10.35384/jemp.v6i1.229.
- Yulianah, and Tony Seno Aji. 2021. "Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, Dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Di Indonesia." *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam* 6(2):74-88.
- Yulita, Dhara. 2020. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Serta Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On

Assets (ROA)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.

Yuwono, D. A. P., and T. Yuniati. 2019. "Pengaruh Car, Npl Dan Ldr Terhadap Roa." *Jurnal Ilmu Dan Riset ...* 6(September):125–37.

Zulfikri, Arya Aji, Yulinartati Yulinartati, and Mohammad Halim. 2022. "Pengaruh Non Performing LOAN (NPL), LDR, Dan BOPO Terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan Di Indonesia." *National Multidisciplinary Sciences* 1(3):355–61. doi: 10.32528/nms.v1i3.92.